

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari hasil penelitian mengenai efektivitas pelayanan konseling individu dengan teknik *token economy* buat mengurangi perilaku off task siswa SMAN 1 Balen. Maka gambaran tingkat perilaku off task siswa, di SMAN 1 Balen ber kategori tinggi dan sebagian siswa SMAN 1 Balen juga ada yang mempunyai perilaku off task dengan kategori sedang. Oleh karena itu berarti siswa yang memiliki perilaku off task tinggi perlu diberi tindakan pemberian bantuan berupa pelayanan konseling individu dengan memakai teknik token economy. Setelah diberi bantuan berupa pelayanan konseling individu dengan teknik token economy siswa SMAN 1 Balen, adanya pengurangan perilaku ang terjadi , dan hasilnya dilihat dari hasil saat pemberian post-test, pada saat pemberian pre-test 3 siswa berada dikategori tinggi, dan setelah dilakukan post-test 3 siswa dengan inisial NCR sebesar 48%, RMI 40%, dan AAR 45%, berada dikategori sedang.

Dan dari hasil analisis data diperoleh peneliti, mendulang hasil yang menyatakan instrumen diperbolehkan buat digunakan sebagai alat buat memperoleh data. Hasil pengujian instrumen menyatakan terdapat perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test ang diperoleh dari hasil uji paired sampel t test dengan hasil 0,010 ($< 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait efektivitas pelayanan konseling individu dengan teknik token economy terbukti efektif buat membantu mengurangi perilaku off task pada siswa SMAN 1 Balen.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan perlakuan konseling individu dengan teknik *token econom*. Yang pada awalnya siswa berada pada kategori perilaku off task tinggi namun kesimpulan peneliti juga mengungkapkan :

1. Sekolah : Pada penyelenggaraan pendidikan sekolah banyak terjadi permasalahan dimana siswa menyimpang dari tugasnya meskipun guru telah memberikan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu peran guru pada membimbing siswa pada menghadapi permasalahan siswa juga sangat penting. Memperkenalkan pelayanan konselingbisamembantu sekolah meningkatkan kesadaran siswa, meningkatkan keakraban dengan siswa, dan membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan non-pribadi, terutama mengurangi perilaku di luar tugas..
2. Guru bk : diharapkan pemberian pelayanan konseling individu dilakukan agar siswa lebih mudah terbuka mengenai kekhawatirannya, dan gurubisalebih dekat dengan siswa.
3. Bagi konseli : ketiga siswa tersebut diharapkan bisamempertahankan hasil pelatihan dan perlakuannya terkait teknik *token economy* buat mengurangi perilaku off task siswa SMAN 1 Balen di kemudian hari.
4. Bagi peneliti selanjunya : Diharapkanbisamembuat bahan referensi dan mengembangkan penelitian tentang “efektivitas pelayanan konseling individu dengan teknik *token economy* buat mengurangi perilaku off task siswa SMAN 1 Balen” di kemudian hari.

UNUGIRI